

KUALITAS PELAYANAN REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA PADA KANTOR NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Noor Aysah¹, Muhammad Husaini², Munawarah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: nooraysah71@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas pelayanan dapat dikatakan berhasil dapat diukur dari tingkat kepuasan pelayanan yang diterima oleh masyarakat, namun kualitas pelayanan bagi pecandu narkoba di kantor narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara masih terkendala beberapa hal sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kualitas Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba pada Kantor Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan cukup baik, dilihat dari: pada sub variabel *reability* (kehandalan) kehandalan dalam menjalankan prosedur pengobatan dalam pelayanan bagi pecandu narkoba dengan tepat sudah cukup baik. indikator memberikan pelayanan rehabilitasi yang benar sudah baik, pada sub variabel *tangibles* (berwujud) pada indikator *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang ada di rehabilitasi itu kurang baik. indikator sarana fasilitas di rehabilitasi masih belum baik. sub variabel *Responsiveness* (Ketaggapan) pada indikator kecepatan dalam melayani pasien masih belum baik. indikator ketanggapan dalam melayani pasien belum baik. pada sub variabel *assurance* (jaminan) pada indikator etika pegawai rehabilitasi sudah baik. indikator moral pegawai rehabilitasi sudah baik. *emphaty* (empati) pada indikator mengetahui keinginan pasien sudah cukup baik. indikator mengetahui kebutuhan pasien pegawai medis dalam melayani kebutuhan pasien belum baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tim medis yang masih kurang dari segi tenaga psikolog yang tidak menetap berada di kantor dan hanya datang ketika diperlukan karena masih sistem kontrak. Faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor penghambat ruangan yang terbatas hal ini mempengaruhi kualitas pelayanan dikarenakan akses gedung yang masih meminjam dan kurangnya petugas rehabilitasi. Adapun faktor pendukung terdiri dari lingkungan kerja.

Kata Kunci :Kualitas, Pelayanan, Rehabilitasi

ABSTRACT

*The quality of service can be said to be successful and can be measured from the level of service satisfaction received by the community, but the quality of service for drug addicts at the National Narcotics Office of Hulu Sungai Utara Regency is still constrained by several things so that this study aims to find out about the Quality of Rehabilitation Services for Drug Addicts at the National Narcotics Office of Hulu Sungai Utara Regency and the factors that influence it. The results of the study showed quite good, seen from: in the sub-variable *reliability* (reliability) reliability in carrying out treatment procedures in services for drug addicts properly is quite good. the indicator of providing correct rehabilitation services is good, in the sub-variable *tangibles* (tangible) on the Standard Operating Procedure (SOP) indicator in rehabilitation is not good. the indicator of facilities in rehabilitation is still not good. the sub-variable *Responsiveness* (Responsiveness) on the indicator of speed in serving patients is still not good. the indicator of responsiveness in serving patients is not good. in the sub-variable *assurance* (guarantee) on the indicator of rehabilitation employee ethics is good. the indicator of rehabilitation employee morale is good. *empathy* (empathy) on the indicator of knowing the patient's wishes is good enough. indicators of knowing the needs of medical staff patients in serving patient needs are not good. This can be seen from the medical team which is still lacking in terms of psychologists who do not stay in the office and only come when needed because it is still a contract system. Influencing factors consist of inhibiting factors of limited space, this affects the quality of service because access to the building is still borrowed. The supporting factors consist of the existence of good work ethics rules from employees.*

Keywords: Quality, Service, Rehabilitation

PENDAHULUAN

Tujuan Indonesia adalah yang paling utama untuk kesejahteraan masyarakat yang adil dan juga makmur sesuai dengan pancasila maka dari itu perlu ditingkatkan dari berbagai bidang, tidak hanya ekonomi namun juga kesehatan, hukum dan aspek bidang lainnya, agar tercipta pertumbuhan dan perkembangan yang merata dan berkesinambungan dan juga dapat meningkatkan kesehatan pelayanan masyarakat secara maksimal baik dari segi peningkatan sarana prasarana, upaya kesehatan, dan peningkatan ekonomi perkapita dan tidak lupa kemandirian masyarakat. Dan tentunya dibidang hukum harus juga ditegakkan keadilan, kebenaran di dalam masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan keseriusahan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan maka BNN menjadi salah satu lembaga yang non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab terhadap presidin secara langsung karena tugas nya memang membantu presidin untuk mengkoordinasikan instansi dalam pemerintah terkait. Dalam penyusunan dan pelaksanaak kebijakan perlu memang adanya perencanaan, baik dari pencegahan hingga juga pemberantasan agar tidak ada lagi penyalahgunaan narkotika di Indonesia, perlunya membentuk TIM khusus yang berasal dari unsur oemerintah sesuai dengan tugas , fungsi maupun tanggung jawabnya.

Untuk tercapainya tugas dan fungsi dari BNN maka perlu ditingkatkan peningkatan kinerja BNN terhadap hal-hal yang dapat mengganggu kinerja dalam penanganannya terhadap penyalahgunaan narkotika. Pada awalnya narkotika hanya digunakan untuk pengobatan, dan hanya sebatas dalam dunia militer. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Pelayanan merupakan upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggannya. Dalam pelayanan yang diberikan kepada pelanggan akan menjadi tolak ukur sejauh mana pihak kantor pelayanan mampu memberikan memberikan yang terbaik kepada setiap pelanggannya. Pelayanan adalah cara langsung atau tidak langsung yang dilakukan untuk menganalisis kegiatan yang berlaku dengan cara melihat bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan dalam kantor pelayanan.

Berdasarkan observasi penulis pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara (BNNK HSU) ditemukan fenomena masalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang menangani pelayanan rehabilitasi masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari pegawai yang menangani rehabilitasi masih kurang dikarenakan belum adanya tenaga psikolog tetap kantor yang menangani pasien sehingga penanganan pasien dalam melakukan rehabilitasi tidak berjalan dengan cepat..
2. Prosedur administrasi pelayanan yang rumit dan kurang jelas.prosedur pelayanan yang tidak jelas sering kali tersusun secara rumit dan tidak terstruktur dengan baik. Hal ini membuat masyarakat kesulitan memahami langkah-langkah yang harus di tempuh.
3. Sarana masih belum memadai untuk pasien rehabilitasi seperti ruang tunnggu yang sempit untuk pasien rehabilitasi dan ruangan khusus uji tes urine yang belum ada dimana dalam pelayanan yang harusnya memiliki rungan khusus akan tetapi masih tergabung dengan ruang pelayanan lainnya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "**KUALITAS PELAYANAN REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA PADA KANTOR NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**"

METODE

Dalam peneliti ini penulis menggunakan pendekatan dengan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* yang informan sebanyak 7 orang. Setelah semua data terkumpul maka akan dilakukan analisis melalui cara reduksi data, serta penyajian data, dan verifikasi untuk penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Reliability, (kehandalan)

a. Pelayanan yang tepat

Terkait pelayanan Rehabilitasi bagi pecandu narkoba itu sudah tepat. Pegawai Rehabilitas Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah tepat dalam memberikan pelayanan kepada pasien hal tersebut dapat dilihat dari pemberian pelayanan yang diberikan dan diarahkan oleh pusat langsung kepada para pegawai untuk melakukan rehabilitasi yang tepat kepada pasien dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan pelayanan sudah tepat pada bidang rehabilitasi.

b. Pelayanan yang benar

Terkait prosedur pelayanan pengobatan bagi pecandu narkoba itu sudah benar. Pegawai rehabilitas pada kantor badan narkotika nasional kabupaten hulu sugai utara sudah benar dalam memberikan pelayanan kepada pasien hal tersebut dapat dilihat dari pemberian pelayanan yang sudah sesuai dengan Arahan dan standar yang diberikan oleh pusat atau atasann yang ada pada bidang narkotika nasional kabupaten hulu sungai utara dan bahkan sudah di beri penilaian oleh tim akreditasi dan dicek langsung oleh tim survey. dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien sudah benar dalam pelayanan yang ada pada bidang rehabilitasi. Hal ini dikarenakan adanya aturan prosedur pelayanan kepada pasien rehabilitasi.

2. Tangibles (bukti langsung)

a. SOP

Kemampuan dalam memberikan pelayanan masih kurang baik. Mereka sudah bekerja sesuai dengan pelayanan namun prosedur pelayananya masih kurang baik pada bidang rehabilitasi dikarenakan SOP terkait prosedur pelayanan yang masih belum ada tertempel dimading dan pegawai yang tidak ada berjaga di depan kantor membuat pengunjung sulit untuk menentukan arah mana yang harus mereka tuju. Hal ini dapat dilihat pada lampiran yang berupa prosedur pelayanan yang masih tidak ada tertempel dan kurangnya pegawai untuk berjaga di depan kantor bidang rehabilitasi.

b. Fasilitas

Fasilitas belum baik .Hal tersebut dikarenakan belum ada ruangan khusus untuk rehabilitasi salah satunya ialah ruangan untuk uji tes urine untuk pasien rehabilitasi dan ruang tunggu yang sempit diketahui bahwa belum ada ruangan khusus uji tes urine untuk pasien rehabilitasi dan ruangan tunggu yang sempit.

3. Responsivness (ketanggapan)

a. Pelayanan Yang Cepat

Terkait memberikan pelayanan yang cepat kurang baik .Pegawai Rehabilitasi Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara masih kurang cepat dalam memberikan pelayanan kepada pasien hal tersebut dapat dilihat dari ketika pasien datang ingin melakukan rehabilitasi namun harus tetap menunggu psikolog yang hanya datang saat diperlukan saja dikarenakan psikolog yang masih sistem kontrak belum tetap bekerja di kantor rehablitasi. dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan pelayanan kurang cepat. hal tersebut dapat dilihat dari ketika pasien datang ingin melakukan rehabilitasi namun harus tetap menunggu psikolog yang hanya datang saat diperlukan saja dikarenakan psikolog yang masih sistem kontrak belum tetap bekerja di kantor rehablitasi.

b. Pelayanan Yang Tanggap

Terkait tanggap dalam melayani pasien belum baik .Pegawai Rehabilitasi Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara belum mampu dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan tanggap hal tersebut dapat dilihat dari pemberian pelayanan yang kurang tanggap karena ketika pasien datang ingin melakukan rehabilitasi para pasien masih harus tetap menunggu kedatangan psikolog yang datang hanya saat diperlukan karena psikolog yang masih bekerja sistem kontrak belum bekerja tetap di kantor . dapat disimpulkan bahwa kemampuan tanggap dalam melayani pasien mereka masih kurang tanggap dalam melayani pasien yang ada pada bidang rehabilitasi hal ini dapat dilihat pemberian pelayanan yang kurang tanggap karena ketika pasien datang ingin melakukan rehabilitasi para pasien masih harus tetap menunggu kedatangan psikolog yang datang hanya saat diperlukan karena psikolog yang masih bekerja sistem kontrak belum bekerja tetap di kantor .

4. Assurance (jaminan).

a. Etika

Terkait etika pegawai dalam melayani pasien sudah baik. Pegawai Rehabilitasi Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Dikarenakan untuk etika kepada pegawai itu memang diwajibkan ramah dan sopan santun terhadap pasien rehabilitasi. Mereka sudah menunjukan sikap ramah dan sopan santun kepada pasien yang ada pada bidang rehabilitasi.

b. Moral

Terkait moral pegawai dalam melayani pasien sudah baik. Pegawai Rehabilitasi Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Dikarenakan untuk moral kepada pegawai itu memang diwajibkan ramah dan sopan santun terhadap pasien rehabilitasi. Mereka sudah menunjukan sikap ramah dan sopan santun kepada pasien yang ada pada bidang rehabilitasi.

5. *Emphaty* (Empati)

a. Keinginan Pasien

Terkait keinginan pasien dalam rehabilitasi masih cukup baik. Hal ini dapat dikarenakan pasien rehabilitasi yang ingin melakukan rehabilitasi terhadap dirinya sendiri dan ingin sembuh dari narkoba jadi para pegawai rehabilitasi hanya membantu apa yang diinginkan pasien dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengetahui keinginan pasien sudah cukup baik pada bidang rehabilitasi. Hal ini dapat dikarenakan pasien rehabilitasi yang ingin melakukan rehabilitasi terhadap dirinya sendiri dan ingin sembuh dari narkoba jadi para pegawai rehabilitasi hanya membantu apa yang diinginkan pasien.

b. Kebutuhan Pasien

Terkait ketanggapan para pegawai terhadap kebutuhan pasien masih kurang baik. Pegawai kurang baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien terhadap kebutuhan pasien hal tersebut dapat dilihat dari tim medis yang masih kurang dari segi tenaga psikolog yang tidak menetap berada dikantor dan hanya datang ketika diperlukan karena masih sistem kontrak. Hal tersebut dapat dilihat dari tim medis yang masih kurang dari segi tenaga psikolog yang tidak menetap berada dikantor dan hanya datang ketika diperlukan karena masih sistem kontrak.

Faktor Mempengaruhi Kualittas Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Faktor Pendukung

1) Lingkunga Kerja

Terkait etika pegawai dala melayani pasien sudah baik. Pegawai sudah baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Dikarenakan untuk etika kepada pegawai itu memang diwajibkan ramah dan sopan santun terhadap pasien rehabilitasi.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Sarana

Ruangan belum cukup memadai. Hal tersebut dikarenakan belum ada ruangan khusus untuk rehabilitasi salah satunya ialah ruangan untuk uji tes urine untuk pasien rehabilitasi dan ruang tunggu yang sempit, diketahui bahwa belum cukup memadai karena belum ada ruangan khusus uji tes urine untuk pasien rehabilitasi dan ruangan tunggu yang sempit.

2) Kurangnya Petugas Rehabilitasi

Kurangnya petugas rehabilitasi, yang mana petugas rehabilitasi kurang mencukupi dalam melakukan tugasnya dikarenakan petugas psikolog masih sistem kontrak dan hanya datang saat diperlukan.

SIMPULAN

Kualitas Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara(BNNK HSU) cukup baik, hal ini dilihat dari: pada sub variabel *realibility* (kehandalan) pada indikator kehandalan dalam menjalankan prosedur pengobatan dalam pelayanan bagi pecandu narkoba dengan tepat sudah cukup baik . Hal ini dapat dilihat

dari pemberian pelayanan yang sudah sesuai dengan prosedur yang ada pada Bidang Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada indikator memberikan pelayanan rehabilitasi yang benar sudah baik. Hal ini dikarenakan para pegawai disana sudah bekerja sesuai dengan prosedur pelayanan pengobatan pada bidang rehabilitasi. pada sub variabel tangibles (berwujud) pada indikator *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang ada di rehabilitasi itu kurang baik. Hal ini dikarenakan Prosedur Administrasi Pelayanan nya kurang jelas sehingga membuat pengunjung bingung karena tidak ada arahan atau pun petunjuk dan masih kurangnya pegawai. Pada indikator sarana fasilitas di rehabilitasi masih belum baik. Hal ini dikarenakan masih belum ada ruangan khusus uji tes urine dan ruangan lainnya masih tergabung dengan ruangan lainnya. pada sub variabel *Responsiveness* (Ketaggapan) pada indikator kecepatan dalam melayani pasien masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari Psikolog yang selalu datang saat diperlukan saja sehingga membuat pasien menunggu dikarenakan psikolog yang masih sistem kontrak dan belum bekerja tetap menjadi pegawai direhabilitasi. Pada indikator ketanggapan dalam melayani pasien belum baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pemberian pelayanan yang kurang tanggap karena ketika pasien datang ingin melakukan rehabilitasi para pasien masih harus tetap menunggu kedatangan psikolog yang datang hanya saat diperlukan karena psikolog yang masih bekerja sistem kontrak belum bekerja tetap di kantor. pada sub variabel *assurance* (jaminan) pada indikator etika pegawai rehabilitasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap ramah dan sopan santun para pegawai kepada pasien. Pada indikator moral pegawai rehabilitasi sudah baik. Hal ini dikarenakan para pegawai bersikap baik tidak menghakimi pasien dan menyimpan data rahasia pasien rehabilitasi pada sub variabel *emphaty* (empati) pada indikator mengetahui keinginan pasien sudah cukup baik. Hal ini dapat dikarenakan pasien rehabilitasi yang ingin melakukan rehabilitasi terhadap dirinya sendiri dan ingin sembuh dari narkoba jadi para pegawai rehabilitasi hanya membantu apa yang diinginkan pasien. Pada indikator mengetahui kebutuhan pasien pegawai medis dalam melayani kebutuhan pasien belum baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tim medis yang masih kurang dari segi tenaga psikolog yang tidak menetap berada di kantor dan hanya datang ketika diperlukan karena masih sistem kontrak. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah keterbatasan sarana hal ini mempengaruhi kualitas pelayanan dikarenakan akses gedung yang masih meminjam dan kurangnya petugas rehabilitasi.

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan: Kepada Kepala BNKK HSU, agar dapat membangun atau menyediakan ruangan khusus bagi uji tes urine guna meningkatkan layanan rehabilitasi dan dapat menambahkan petugas rehabilitasi agar saat dibutuhkan tetap berada di kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul fattah nasution 2023. *Metode Penelitian Kualitatif* : Bandung
- Anggara, Sahya. *Metode Penelitian Administrasi CV Pustaka Pelajar*: Bandung
- Anonim undang-undang No 58 Tahun 2002 :*Tentang jenis pelayanan*
- Anonim Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 *Tentang Narkotika*
- Anonim undang-undang republik indonesia No 25 Tahun 2009 :*Tentang penyelenggaraan pelayanan publik*
- Anonim Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009: *Tentang Kualitas Pelayanan Publik*
- Badan Narkotika Nasional 2015. *Bagan Tugas Pokok dan Fungsi* (<http://BNN.co.id>) (online)
- Hardiansyah *Kualitas Pelayanan Publik, Dimensi, indikator serta implementasinya*. Gava Media: Yogyakarta.
- Herwinsulistyanto, 2014. *Tinjauan Tentang Kualitas Pelayanan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Lembaga*, (cendikiawangoogole)
- Hutasoit, CS 2014. *Pelayanan Publik Teori dan Aplikasi*, Magnascript: Jakarta
- Lailul mursyidah, ilmi osrution 2020 *manajemen pelayanan publik UMSIDA Press* :Sidoarjo Jawa Timur
- Lexy 1 Moloeng. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya* :Bandung
- Marjoni Rahman 2021 *Manajemen pelayanan publik CV Tahta media Group*:jakarta
- Muhammad Fitri Ramadana, arin tenttram 2020 *kualitas pelayanan CV Yayasan kita penulis*
- Muk.Akil Rahman *Manajemen Kualitas 2021 CV Berkah Utami* : sulawesi selatan
- Narwigto, A 2014 *Pelayanan Petugas BNN dalam P4GN*.(online)
- Panlong, Harhani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung
- Sinambela. 226. *Reformasi Pelayanan Publik*. Bumi Askara: Jakarta
- Sri Maulidah 2014 *pelayanan publik CV Indr prahasta*:Bandung
- Sugiyonu. 2019 *metode penelitian kualitatif* alfabeta: Bandung tahun 2004 : *tentang Standar pelayanan publik*
- Zaenal mukarom, muhibudin *Manajemen pelayanan publik 2022 CV Pustaka setia*: Bandung
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 6(2), pp. 152–159.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.
- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

- Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHAUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.
- Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.
- Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.

- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honoror Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.